

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR,
DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN
GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**



Oleh:

UMI DEWI SARTIKA

922.16.039

T E S I S

**UNIVERSITAS MUMAMMADIYAH PALEMBANG
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2019**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR,
DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN
GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**



Oleh:

UMI DEWI SARTIKA

922.16.039

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Sains dalam Bidang Ilmu Manajemen
Pada Universitas Muhammadiyah Palembang**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2019**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, DAN
PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN
GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

T E S I S

NAMA : UMI DEWI SARTIKA

NIM : 922.16.039

Disetujui dan telah disampaikan Kepada Panitia Penguji

Pada Tanggal : 20 Desember 2018

Pembimbing

Ketua



Dr. Sa'adah Siddik, SE., Ak.M.Si
NIDN : 0002095507

Anggota



Dr. Choiriyah, SE., Msi
NIDN/NBM : 0211116203

**Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen**



Dr. Omar Hendro, SE., Msi
NIDN/NBM : 0213106902/790437

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, DAN
PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN
GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

TESIS

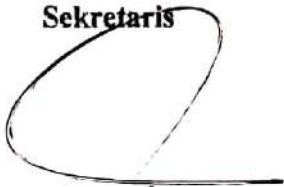
**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Magister
Sains dalam Bidang Ilmu Manajemen yang telah disetujui oleh Tim penguji
Pada tanggal seperti tertera di bawah ini :
Palembang, 20 Desember 2018**

Ketua



Dr. Sa'adah Siddik, SE., Ak.M.Si
NIDN : 0205026201/859197

Sekretaris



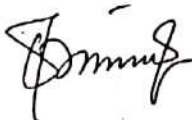
Dr. Omar Hendro, SE., Msi
NIDN/NBM : 0213106902/790437

Anggota I



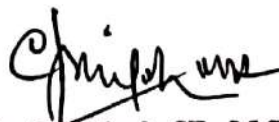
Dr. Sri Rahayu, S.E., MM
NIDN/NBM:0206016702/790999

Anggota II



Dr. Zunaidah, SE., M.Si
NIDN : 0022106601

Anggota III



Dr. Choiriyah, SE., M.Si
NIDN: 0211116203

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Dewi Sartika
NIM : 92216039
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi Manajemen Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Sains baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



Umi Dewi Sartika
(92216039)

MOTTO :

**“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah
nasib suatu kaum (manusia) sehingga kaum
(manusia) itu sendiri yang merubahnya.
(Surat Ar-rad ayat 11)**

Kupersembahkan Untuk :

- Yang tercinta Ayahanda A. Dimyati Alie, S.H (Alm) dan Ibunda Maisyaroh.
 - Yang tercinta Ayah Mertua Hasan Umar (Alm) dan Ibu Nurhayati.
 - Suamiku Tercinta Edwar Saputra.
- Anak-anakku tersayang Emir Miqdad Mutasyir dan Eryna Qisya Nur Maisarah.
Almamater yang Kubanggakan Universitas Muhammadiyah Palembang.

ABSTRACT

The Influence of Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, and Gross Domestic Product on Company Values in Textile and Garment Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2012-2017.

The problem of this study is whether there is the influence of inflation, interest rates, exchange rates and gross domestic product on the value of the company in the textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research certainly aims to answer the problem. The results of the study concluded, first, inflation has a negative effect, it states that inflation is inversely related to the value of the company with inflation. When there is an increase in company value, it is precisely when inflation decreases. Second, interest rates, exchange rates and gross domestic product have a positive influence on the value of the company. The third is an increase in the value of the company, so there is also an increase in interest rates, exchange rates and gross domestic product, and vice versa. Third, inflation, interest rates, exchange rates, and gross domestic product partially influence the value of the company in the textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2017 simultaneously and have a positive and significant effect on the value of companies in manufacturing companies. Textiles and Garments Registered on the Indonesia Stock Exchange. Fourth, inflation, interest rates, exchange rates, and gross domestic product jointly affect the value of the company in the Textile Subsector and Garment Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

This study provides recommendations, first the decision makers whether shareholders or companies must pay attention to the element of inflation, because the increase in inflation rates affects the stock price of the Textile Subsector and Garment Manufacturing Company Listed on the Indonesia Stock Exchange. Second, the government policy in this case Bank Indonesia when making regulations and policies relating to interest rates, exchange rates and gross domestic product must consider the current economic conditions.

Keywords: *Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, Gross Domestic Product and Company Value*

ABSTRAK

Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2017

Permasalahan penelitian ini yaitu adakah pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar dan produk domestik bruto terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini tentunya bertujuan menjawab permasalahan tersebut. Hasil penelitian menyimpulkan, *pertama*, inflasi berpengaruh negatif, ini menyatakan bahwa inflasi berhubungan terbalik dengan nilai perusahaan dengan inflasi. Ketika terjadinya peningkatan pada nilai perusahaan, justru saat inflasi mengalami penurunan. *Kedua*, suku bunga, kurs dan produk domestik bruto mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Ketiga* terjadinya peningkatan pada nilai perusahaan, maka terjadi juga peningkatan terhadap Suku bunga, kurs dan produk domestik bruto, dan sebaliknya. Ketiga, inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2017 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Keempat*, inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini memberikan rekomendasi, *pertama* para pengambilan keputusan baik pemilik saham ataupun perusahaan harus memperhatikan unsure Inflasi, karena kenaikan angka inflasi berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kedua*, kebijakan pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia ketika membuat peraturan dan kebijakan yang berhubungan dengan Suku bunga, kurs dan produk domestik bruto harus mempertimbangkan kondisi ekonomi saat itu.

Kata kunci : Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto dan Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, karena berkat rahmat taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang dengan judul **"Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan (di Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017)"**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat dan pengikut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Studi Manajemen di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini banyak mendapatkan hambatan, akan tetapi atas do'a kedua orang tuaku **Bapak Dimiyati (Alm)** dan **Ibu Maisyaroh**, Suamiku tercinta **Abi Edwar** juga dukungan dari Anak-anakku **Emir** dan **Eryna** tersayang serta keluarga besar, hingga saya dapat menyelesaikan studi saya tepat pada waktunya.

Selain itu pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.E.,M.M., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Sa'adah Siddik,S.E.,Ak.,M.Si., selaku Ketua Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. Omar Hendro, S.E.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Dr. Hj. Choiriyah, S.E.,M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang dan selaku Anggota Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian Tesis ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen beserta Staf Karyawan Program Studi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah menderma-baktikan ilmunya kepada penulis, serta memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu dan mendorong penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
8. Rekan-rekan angkatan XXII Program Studi Ilmu Manajemen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan oleh pihak-pihak, hingga tersusunnya Tesis ini, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Desember 2018
Penulis,

Umi Dewi Sartika
NIM. 92216039

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Teori	20
1. Makroekonomi	20
2. Inflasi	23
3. Suku Bunga	28
4. Nilai Tukar	33
5. Produk Domestik Bruto	37
6. Nilai Perusahaan	44
a. Pengertian Nilai Perusahaan	44
b. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	47
c. Pengukuran Nilai Perusahaan.....	48
1) Harga Saham	48
2) Price Earning Ratio (PER)	50
3) Market Book Value Ratio (MBV)	51
B. Penelitian Sebelumnya	52
C. Kerangka Pemikiran	56
D. Hipotesis.....	57

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	59
B. Data.....	59
C. Variabel	60
D. Populasi dan Sampel	61
a. Populasi	61
b. Sampel	61
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Metode Analisis.....	63
a. Uji Data	64

b. Analisis Regresi Linier Berganda	64
c. Uji Model Persamaan Regresi	65
1) Uji Normalitas Model	65
2) Uji Heterokedasitas Model	66
3) Uji Multikolinearitas Model	66
4) Uji Autokorelasi Model	67
d. Uji Koefisien	68
1) Uji Anova (f)	68
2) Uji t	68

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	70
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	70
a. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	70
b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	73
c. Gambaran Objek Penelitian	74
2. Data Penelitian	76
3. Hasil uji Kelayakan Model.....	78
a. Uji Redundant	79
4. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	80
1) Uji Autokorelasi	80
2) Uji Heterokedasitas	81
3) Uji Multikolinieritas	82
5. Model Rancangan Uji Hipotesis	82
a. Uji Analisis Regresi Berganda	83
b. Hasil Pengujian Koefisien Determinan	84
c. Hasil Pengujian Hipotesis	85
1). Hasil Pengujian Anova (Uji F).....	85
2). Uji t (Parsial)	86

B. Pembahasan	89
1. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan PDB Terhadap Nilai Perusahaan	
.....	89
2. Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan	90
3. Pengaruh Suku Bunga (SBI) Terhadap Nilai Perusahaan	91
4. Pengaruh Kurs Terhadap Nilai Perusahaan	92
5. Pengaruh PDB Terhadap Nilai Perusahaan	93

BAB V. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A.Simpulan	95
B. Rekomendasi	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR GRAFIK

	Halaman,
Grafik I.1. Jakarta Composite Index & Capital Market Milestones	2
Grafik I.2. Tingkat Harga Saham yang Terjadi Pada Periode Tahun 2012-2017.....	4
Grafik I.3. Tingkat Inflasi yang Terjadi Pada Periode Tahun 2012-2017	5
Grafik I.4. Tingkat Suku Bunga SBI Periode Tahun 2012-2017	6
Grafik I.5. Kurs Tengah Dollar Terhadap Rupiah Periode Tahun 2012-2017	8
Grafik I.6. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan Periode Tahun 2012-2017	12
Grafik IV.1. Harga Saham, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, & PDB Periode Tahun 2012-2017	76

BAB I

PENDAHULUAN

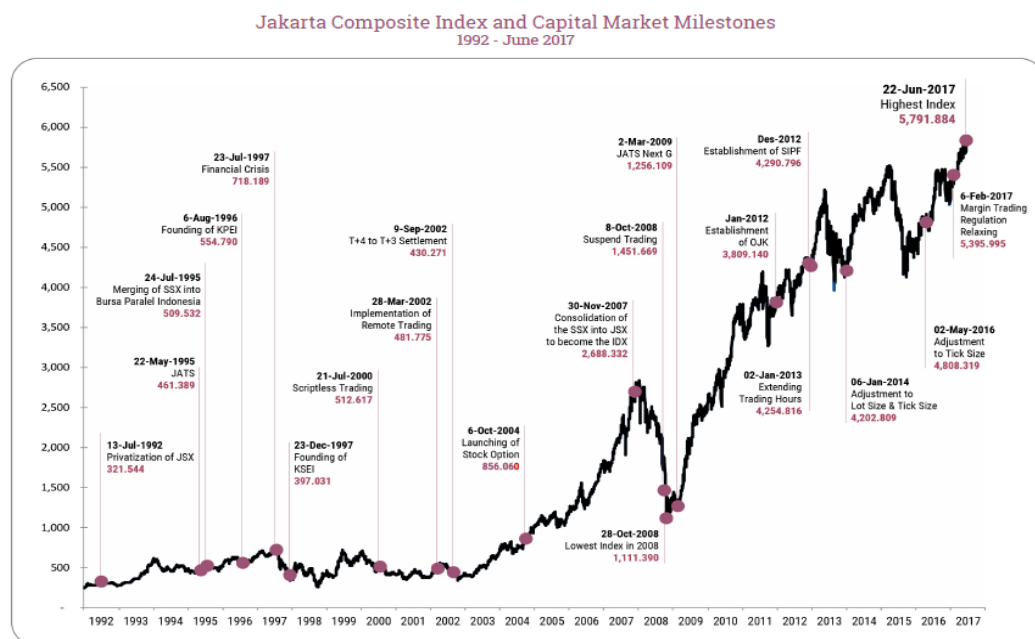
A. Latar Belakang Penelitian

Dalam era ekonomi modern seperti saat ini, perusahaan-perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara perusahaan mendapatkan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat (*Go Public*) di pasar modal. Menurut Sutrisno (2013, p.174) pasar modal merupakan suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut bursa efek. Pasar modal di Indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui pasar modal masyarakat dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki dengan melakukan investasi pada instrumen keuangan seperti saham dan obligasi.

Investasi saham merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi, maka investor dituntut harus membuat keputusan yang tepat untuk menanamkan sahamnya agar investor dapat memperoleh *return* yang sesuai dengan yang diharapkan. Hasil keputusan investor dalam menentukan investasi yang menguntungkan salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan investor tersebut dalam memahami dan meramalkan kondisi makroekonomi di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2008, p.89) harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham

tersebut telah beredar (*outstanding securities*). Harga saham dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Menurut Husnan (2010, p.100) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan ini dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Berikut ini disajikan grafik perkembangan harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.



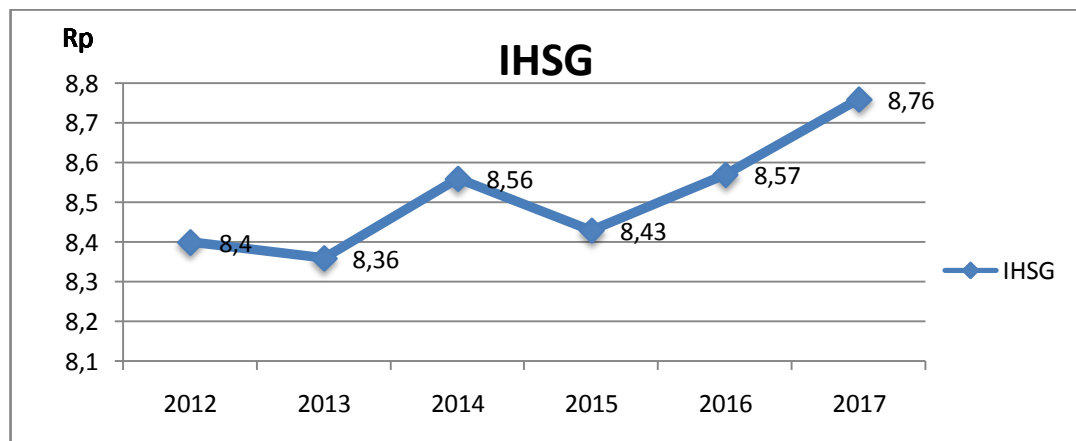
Sumber: Factbook Bursa Efek Indonesia 2018

Grafik I.1
Perkembangan Harga Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Dari grafik I.1 diatas, maka harga saham perusahaan sejak tahun 2002 cenderung untuk naik, walaupun pada tahun 2008 ada penurunan tajam dikarenakan adanya krisis ekonomi, selanjutnya indek harga sama terus naik.

Menurut Tandelilin (2010 p.243), faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga saham, yaitu faktor internal perusahaan seperti kondisi fundamental perusahaan, dan aksi perusahaan, dan faktor makro yang perlu diperhatikan investor antara lain adalah tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs rupiah, Produk Domestik Bruto (PDB), anggaran defisit, investasi swasta serta neraca perdagangan dan neraca pembayaran.

Faktor eksternal dalam penelitian ini terdiri atas variabel tingkat inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), IHSG, tingkat suku bunga, dan nilai tukar valuta asing yang merupakan replikasi dan kombinasi dari penelitian (Rivai, 2011, p.78), (Milles & Scott, 2009, p.167), (Dong, 2011, p.8) dan (Burger, *et al.*, 2010, p. 6) mengatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara tingkat inflasi dengan hutang, hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat inflasi di Indonesia pada periode tertentu, maka tingkat suku bunga akan mengalami peningkatan, sehingga perusahaan akan mengurangi komposisi pinjaman berbunga melalui pihak kreditur dan lebih mengutamakan untuk menggunakan dana internal perusahaan terlebih dahulu.

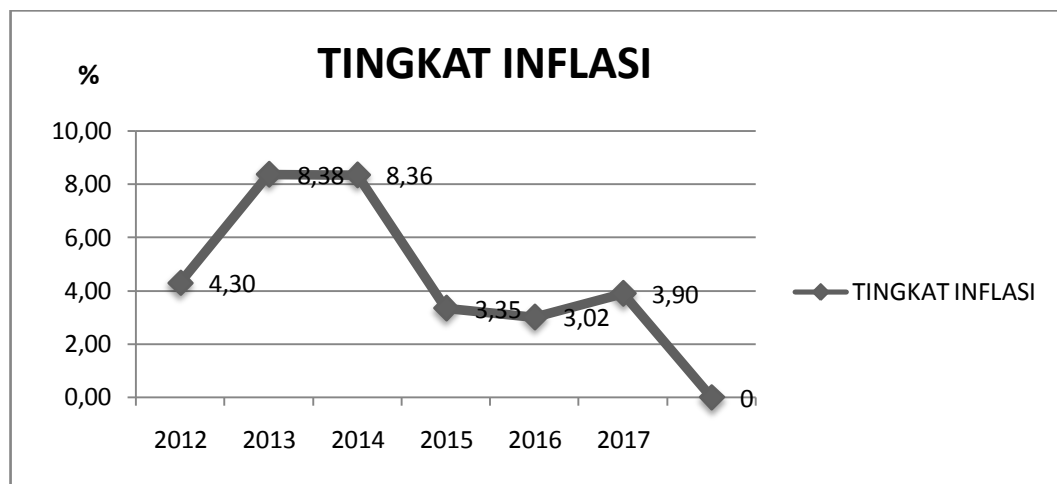


Sumber: <https://finance.yahoo.com/quote/%5EJKSE/history?period1=1356800400&period2=1514566800&interval=1mo&filter=history&frequency=1mo>

Grafik I.2
Tingkat Harga Saham yang Terjadi Pada Periode Tahun 2012-2017(Rp)

Menurut Septian (2012, p.90) inflasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan secara statistik terhadap JII, serta menurut Isniani dan Nunung (2013, p.5) menyatakan bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap resiko investasi. Akan tetapi penelitian Gagas dkk (2013, p.11) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Aisiyah (2015, p.398) Inflasi mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode Mei 2011 sampai Nopember 2014. Dimana semakin tinggi tingkat inflasi akan menurunkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Inflasi dapat diartikan sebagai naiknya harga produk dan jasa secara umum dan terus menerus. Setiap negara pasti mengalami inflasi hanya saja yang membedakan adalah tingkat inflasi yang dialaminya. Berikut ini tingkat inflasi yang dialami oleh Indonesia.



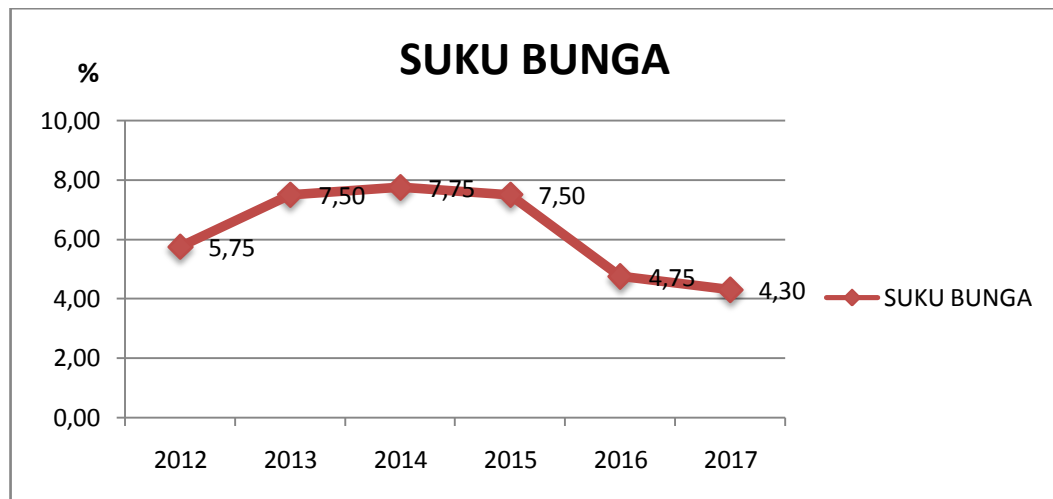
Sumber : <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>.

Grafik I.3

Tingkat Inflasi yang Terjadi Pada Periode Tahun 2012-2017 (%)

Tingkat inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi. Tingkat inflasi pada tahun 2012 sebesar 4,28% kemudian pada tahun 2013 naik menjadi 6,96% dan kemudian masih tetap tinggi pada tahun 2014 yaitu menjadi 6,42%. Meningkatnya inflasi secara relatif adalah sinyal negatif bagi investor. Dilihat dari segi masyarakat, inflasi yang tinggi akan menyebabkan daya beli masyarakat menurun. Jika dilihat dari segi perusahaan, inflasi dapat meningkatkan biaya perusahaan seperti harga bahan baku untuk memproduksi suatu produk akan meningkat. Jika peningkatan biaya faktor produksi lebih tinggi dari sebelumnya, maka profitabilitas perusahaan akan menurun dan berdampak pada harga saham yang juga akan menurun. Jika harga saham menurun, maka nilai perusahaan juga akan turun.

Inflasi juga berdampak meningkatkan suku bunga. Suku bunga yang menjadi acuan adalah Suku Bunga SBI yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Berikut ini data suku bunga SBI.



Sumber : <https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx>

Grafik I.4
Tingkat Suku Bunga SBI Periode Tahun 2012-2017 (%)

Suku bunga SBI mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 suku bunga SBI sebesar 5.77%, kemudian mengalami penurunan di tahun 2013 yaitu menjadi 6.44% lalu naik kembali hingga paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 7.54%. Meningkatnya tingkat suku bunga secara langsung akan meningkatkan beban bunga perusahaan sehingga perusahaan yang mempunyai hutang yang tinggi akan mendapatkan dampak dari kenaikan tingkat bunga serta profitabilitas perusahaan akan menurun. Profitabilitas yang menurun akan memengaruhi pendapatan dividen yang akan diterima oleh investor dan tentu

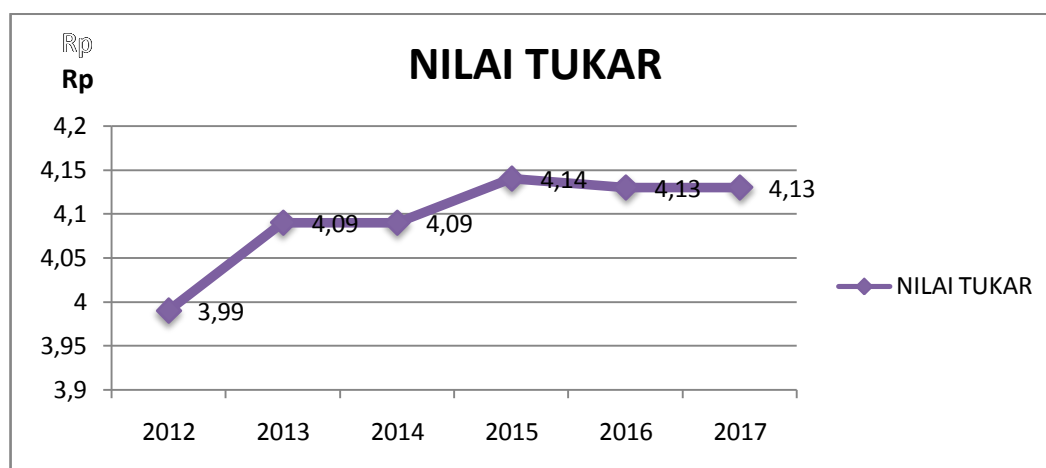
saja akan berdampak juga terhadap penurunan harga saham. Jika harga saham turun, maka nilai perusahaan juga akan turun.

Variabel makro lain yang menarik untuk dikaji yaitu nilai tukar. Menurut Faisal (2001, p.100) dalam Septian (2012, p.80) Kurs adalah harga uang yang diekspresikan terhadap mata uang lainnya, dimana dapat diekspresikan sebagai sejumlah mata uang lokal yang dibutuhkan untuk membeli mata uang asing atau dapat juga sebaliknya. Nilai tukar akan berpengaruh pada sektor perdagangan yang berkaitan dengan ekspor – impor. Dalam pasar modal Indonesia juga tidak dapat terlepas dari perusahaan-perusahaan yang melakukan transaksi perdagangan menggunakan nilai tukar IDR/USD sehingga perubahan nilai tukar IDR/USD diperkirakan mampu memengaruhi pergerakan Indeks saham.

Fauzi (2013 p.6) menyatakan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Namun studi dilakukan Hismendi dkk (2013, p.16), Murni (2010, p.4) dan Zuhdi (2012, p.3) menunjukkan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Tetapi Fera (2013, p.168) tidak ada pengaruh secara signifikan antara nilai tukar terhadap IHSG.

Hasil penelitian Aisiyah (2015, p.399) bahwa variabel Inflasi dan Nilai Tukar IDR/USD mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode Mei 2011 sampai Nopember 2014. Dimana semakin tinggi tingkat inflasi dan Nilai Tukar IDR/USD akan menurunkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Nilai tukar (kurs) adalah harga relatif dari mata uang dua negara (kurs rupiah terhadap dollar). Para investor pada umumnya akan menjadikan kurs sebagai acuan dalam menentukan keputusan dalam mengambil keputusan investasi. Jika kurs tinggi, barang-barang luar negeri relatif lebih murah dan barang-barang domestik relatif lebih mahal dan sebaliknya. Nilai tukar (kurs) yang umumnya dilihat oleh investor adalah nilai tengah kurs. Berikut ini kurs tengah dollar terhadap rupiah.



Sumber: <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/referensi-jisdor/Default.aspx>

Grafik I.5

Kurs Tengah Dollar Terhadap Rupiah Periode Tahun 2012-2017 (Rp)

Nilai tukar rupiah terhadap dollar sering kali mengalami pelemahan seperti pada tahun 2012 yaitu Rp. 9.670 melemah pada tahun 2013 menjadi Rp. 12.189. Nilai tukar rupiah terhadap dollar terus melemah setiap tahunnya hingga tahun 2014 menjadi Rp. 12.440 dan pada tahun 2015 nilai tukar rupiah terhadap dollar melemah menjadi Rp. 13.795. Melemahnya kurs akan menyebabkan barang-barang impor akan relatif mahal. Hal ini menyebabkan biaya produksi naik

terutama bagi perusahaan yang menggunakan bahan baku impor. Hal ini akan menurunkan daya saing karena produk yang dihasilkan akan dijual lebih mahal, mahal nya harga tersebut akan memengaruhi jumlah penjualan yang pada akhirnya akan memengaruhi keuntungan perusahaan. Dengan begitu harga saham dan nilai perusahaan akan turun.

Faktor makro yang perlu diperhatikan lagi adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut pandangan para ekonom klasik Adam Smith, David Ricardo, Thomas Robert Malthus dan John Stuart Mill, maupun para ekonom neoklasik Solow dan Swan (2004), pada dasarnya ada empat faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang digunakan. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada apa yang dicapai pada masa sebelumnya menurut Mudrajat (2010, p.78). Kuznet (2004, p.68), mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologinya dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan.

Todaro (2006, p.87) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu proses yang mantap dimana kapasitas produksi dari suatu perekonomian meningkat sepanjang waktu untuk menghasilkan tingkat pendapatan nasional yang semakin besar. Menurut Boediono (2011, p.62), pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses pertumbuhan output perkapita jangka panjang yang terjadi

apabila ada kecenderungan (*output* perkapita untuk naik) yang bersumber dari proses intern perekonomian tersebut (kekuatan yang berada dalam perekonomian itu sendiri), bukan berasal dari luar dan bersifat sementara. Atau dengan kata lain bersifat *self generating*, yang berarti bahwa proses pertumbuhan itu sendiri menghasilkan suatu kekuatan atau momentum bagi kelanjutan pertumbuhan tersebut dalam periode-periode selanjutnya. Sukirno (2013, p.27) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlaku dari tahun ke tahun. Sehingga untuk mengetahuinya harus diadakan perbandingan pendapatan nasional dari tahun ke tahun, yang dikenal dengan laju pertumbuhan ekonomi

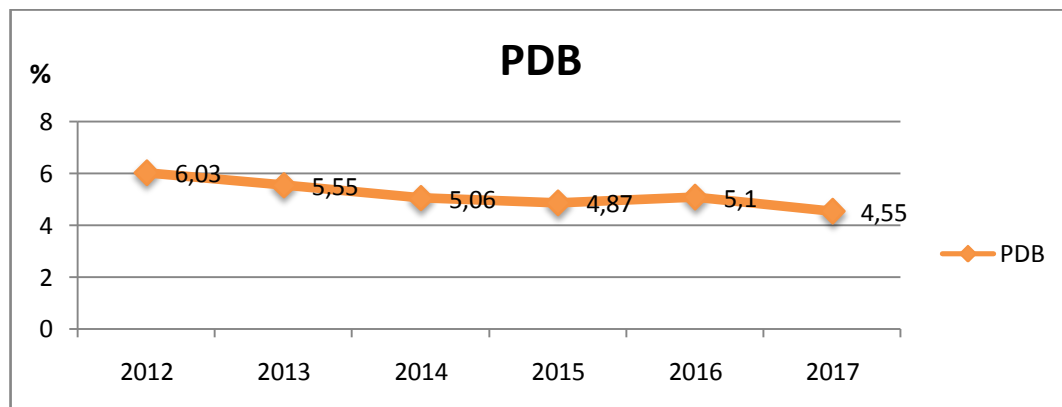
Terdapat tiga komponen pokok dalam definisi pertumbuhan ekonomi tersebut tersebut, yaitu :

1. Kenaikan output secara berkesinambungan adalah manifestasi dari pertumbuhan ekonomi sedangkan kemampuan menyediakan berbagai jenis barang merupakan tanda kematangan ekonomi (*economic maturity*) pada negara bersangkutan.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkesinambungan dimana pemerintah berperan dalam investasi bidang pendidikan.
3. Mewujudkan potensi pertumbuhan yang terkandung dalam kemajuan teknologi dilakukan penyesuaian kelembagaan, sikap, dan ideologi. Sehingga secara sosial dan ekonomi terjadi pertumbuhan yang seiring.

PDB adalah jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi pada suatu daerah disaat-saat tertentu. PDB yang tumbuh dengan cepat

menunjukkan bahwa perekonomian mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi yang baik berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat yang merupakan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualannya. Peningkatan penjualan perusahaan dapat meningkatkan keuntungan yang akan berdampak pada meningkatnya harga saham. Jika harga saham meningkat pada akhirnya nilai perusahaan akan terdorong naik.

Firmansyah(2016, p.25) PDB atau GDP (*Gross Domestic Product*) merupakan pengukuran yang paling luas dari total *output* barang dan jasa suatu negara. PDB merupakan penjumlahan dari Konsumsi, Investasi Bruto, Pembelanjaan pemerintah atas barang dan jasa serta ekspor yang dihasilkan dalam suatu negara dalam satu tahun tertentu. Pertumbuhan PDB juga akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah atau negara. Pertumbuhan ekonomi bagi investor dan calon investor akan digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi, karena pertumbuhan ekonomi dapat berpotensi untuk meningkatkan atau menurunkan kinerja pasar modal. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menggambarkan peningkatan daya beli masyarakat. Meningkatnya daya beli masyarakat akan memacu kegiatan atau transaksi ekonomi meningkat, dan hal ini merupakan *signal* positif bagi perusahaan untuk meningkatkan kegiatannya. Berikut ini data pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).



Sumber : www.bps.go.id

Grafik I.6

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan Periode Tahun 2012-2017 (%)

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) menurut pengeluaran atas dasar harga konstan ini digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Pertumbuhan PDB mengalami penurunan setiap tahunnya, yaitu dari tahun 2012 sebesar 6,03 % hingga pada tahun 2016 mencapai 5,10 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pertambahan Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami perlambatan dari tahun 2012-2017.

Inflasi, suku bunga, nilai tukar (kurs) yang berfluktuasi dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mengalami perlambatan memberikan dampak bagi perekonomian di Indonesia termasuk pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen. Perusahaan subsektor tekstil dan garmen merupakan salah satu tulang punggung sektor manufaktur dalam beberapa dekade terakhir ini. Industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, industri ini juga mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Kemenperin mencatat,

selama periode tahun 2016, produk industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) dalam negeri menyumbangkan nilai ekspor sebesar USD 11,87 miliar atau setara dengan 8,2 persen dari total ekspor nasional. Selain itu, memberikan surplus pada devisa negara sebesar USD 4,31 miliar, yang sebagian besar dari industri pakaian jadi atau garmen. Di samping itu, menurut Sekjen, pangsa pasar industri TPT Indonesia di dunia masih sangat luas karena saat ini baru mencapai 1,56 persen dari pasar global. Salah satunya perlu mendorong pembukaan pasar industri TPT nasional ke Uni Eropa. Dengan masuknya Indonesia sebagai anggota Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) dan organisasi regional lainnya, termasuk pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka penguatan daya saing merupakan kata kunci yang harus diperhatikan agar industri TPT nasional dapat terus meningkatkan eksistensinya baik di pasar dalam maupun luar negeri (www.kemenperin.go.id).

Perkembangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen ini dapat dilihat dari harga sahamnya. Perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen mengalami fluktuasi harga saham dari tahun ke tahun (lampiran). Harga saham yang paling berfluktuasi terjadi pada perusahaan Asia Pasific Fibers (POLY). Penurunan harga saham dari tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 41,45 %. Kemudian pada tahun 2014 harga saham naik, kenaikan harga saham dari tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 18,75 %. Pada tahun 2015 harga saham kembali menurun, penurunan harga saham dari tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 56,84 %. Harga saham perusahaan ini terus berfluktuasi hingga pada tahun 2016 harga

saham kembali naik, kenaikan harga saham dari tahun 2015 ke tahun 2016 hanya sebesar 1,85 %.

Salah satu penyebab harga saham POLY turun adalah karena pada tahun 2013 POLY menambah kapasitas pabriknya. Alasan POLY untuk menambah kapasitas pabriknya adalah impor polyester dari China yang makin bertambah setiap tahunnya. Pada 2010, impor polyester sebesar 30.000 ton. Pada 2013, impor polyester naik menjadi 72.000 ton ini berarti, di dalam negeri masih ada potensi pasar yang menarik untuk digarap. Namun, rencana pendirian pabrik baru pada waktu itu terganjal dengan persoalan restrukturisasi utang POLY lantaran perusahaan sulit untuk mencari pinjaman modal untuk menutup belanja modal investasi pabrik. Tak hanya menghambat ekspansi, lambannya keputusan restrukturisasi pemerintah membuat POLY sulit meningkatkan penjualan. Padahal, POLY menargetkan penjualan mencapai US\$ 600 hingga US\$ 1 miliar. Peluang pasar domestik dan ekspor hilang karena produksi stagnan (www.kompas.com).

Harga saham yang berfluktuasi akan berpengaruh pada nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Pergerakan nilai harga saham gabungan (IHSG), inflasi, suku bunga, nilai tukar dan PDB dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 (terlampir). Secara umum, pergerakan indikator makroekonomi memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham, hal ini dapat dilihat dengan adanya penurunan inflasi, suku bunga, PDB dan nilai tukar pada tahun 2015 juga menurunkan harga saham. Pengaruh nilai inflasi, suku bunga dan produk domestik bruto mempunyai keterkaitan dengan nilai perusahaan, seperti pada tabel berikut ini.

Berdasarkan latar belakang dan ditunjang oleh adanya fenomena tidak stabilnya kondisi makroekonomi yang dilihat dari faktor eksternal yaitu inflasi, suku bunga, nilai tukar dan Produk Domestik Bruto (PDB) berdampak buruk terhadap harga saham yang memengaruhi rendahnya nilai perusahaan, sehingga investor akan mengurangi jumlah permintaan atas saham perusahaan tersebut. Menurunnya jumlah permintaan saham akan mengakibatkan harga saham ikut turun dan hal ini menunjukkan nilai perusahaan yang rendah. Menurut Pareira (2010, p.5) membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif antara inflasi dengan harga saham. Triayuningsih (2003, p.8) menyebutkan bahwa laju inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham yang berdampak pada harga saham perusahaan manufaktur.

Kurihara (2006, p.4) meneliti hubungan antara variabel makroekonomi dan harga saham di Jepang, menemukan bahwa tingkat suku bunga domestik tidak memengaruhi perubahan harga saham di Jepang secara signifikan, melainkan nilai tukar yang ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di Jepang. Berbeda dengan penelitian Gupta *et al.* (2000, p.7), yang menemukan bukti bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antara harga saham dengan nilai tukar. Harga saham justru lebih terpengaruh oleh *tren* dari tingkat suku bunga selama periode tersebut, di mana suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Beberapa penelitian terdahulu tentang analisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap indeks saham menunjukkan fenomena hasil yang berbeda, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini. Hasil

penelitian yang dilakukan Kewal (2012, p.53-) dan Jatiningsih (2007, p.18) menunjukkan hasil yang berbeda dengan Serkan (2008, p.35) untuk variabel kurs dengan pengaruh negatif dan positif terhadap saham. Sedangkan variabel inflasi menurut penelitian Erdem (2005, p.987), Rusliati (2011, p.107), dan Sampath (2011, p.99) berpengaruh negatif sedangkan menurut Hussin (2012, p.1) inflasi berpengaruh positif. Selanjutnya suku bunga berpengaruh positif terhadap indeks saham berdasarkan penelitian yang dilakukan Erdem (2005, p.989) sedangkan hasil penelitian Kandır (2008, 53-64), Nazwar (2008, p.5) dan Rusliati (2011, p.100) menunjukkan sebaliknya. Demikian pula halnya dengan PDB berdasarkan hasil penelitian Kewal (2012, p.53-64) tidak berpengaruh signifikan, sedangkan hasil penelitian Hussin (2012, p.101) menunjukkan PDB berpengaruh positif terhadap Indeks Saham Syariah. Penelitian terdahulu masih adanya gap dengan fenomena (masalah) dalam penelitian ini. Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan” (Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).**

B. Perumusan Masalah

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu Untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar dan produk domestik bruto terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Signifikan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garment di BEI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan informasi yang dapat membantu perusahaan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai *input* informasi terkait dengan pengambilan keputusan di dalam investasi sehingga investor dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan tambahan informasi mengenai pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel dan perusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM. Press.
- Aditama Anoraga, Pandji, Piji Pakarti. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustina, Cahyati, dan Ardiansari, Anindya. 2015. *Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Manajemen Analysis Jurnal. Universitas Negeri Semarang.
- Ajija, R Shochrul, dan Dyah W Sari. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat. Jakarta.
- Amin, Muhammad Zuhdi. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Dan Kurs Rupiah Terhadap Pergerakan Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal FEB Universitas Brawijaya, Vol.4 No.1. Mei 2012.
- Antonio, Muhammad Syafii, Hafidhoh, dan Hilman Fauzi. 2013. *The Islamic Capital Market Volatility: A Comparative Study Between In Indonesia and Malaysia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. April 2013.
- Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*, cetakan ke-2, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Atik, Y. A. I. 2012. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham Perbank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Pp.1–12.
- Baillie, Richard, dan Patrick Mc.Mahon. 1990. *The Foreign Exchange Market Theory and Econometric Evidence*. Cambridge University Press, Cambridge.
- Barakat. 2016. *Impact of Macroeconomic Variables on Stock Markets: Evidence from Emerging Markets*. International Journal of Economics and Finance. Vol. 8, No. 1 ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728 .
- Bodie, Zvi, Kane Alex, Marcus, Alan J. (2014). *Investments*. 9 Th Edition. Mc Graw Hill dan Salemba Empat. Penerjemah: Romi Bhakti Hartarto dan Zuliani Dalimunthe.

- Boediono. 2011. *Makroekonomi*, Edisi Keempat, Cetakan Ke-23. BPFE.Yogyakarta.
- Brealey, AR., Myers, SC. & Marcus, AJ.(2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*.Jakarta : Erlangga
- Brigham dan Houston.2006.*Fundamentals of Financial Management.Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, EF. dan Joel, FH. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Burger, J. D., Rebucci, A., & Warnock, F. E. 2010.*External Capital Structure and Oil Price Volatility*. Journal of Bussiness. Finance andEconomic in Emerging Economies, 5(2).
- Bursa Efek Indonesia. Data *Publication IDX Monthly Statistics*2011.5 – 2014.11 .Jakarta: BursaEfek Indonesia.
- Chabachib.M dan Ardian AW.2011. *Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Indeks Harga Global terhadap IHSG*. Karisma VOL.5 (2): 63-72.
- Choirani, G.A., Darminto, & Handayani, S.R. 2013.*Pengaruh Variabel Fundamental Internal Terhadap HargaSaham(Studi pada Saham LQ-45 yang Listing di BEI Periode Tahun 2009-2011)*.Jurnal Administrasi Bisnis, Vol3, No. 2, pp.1–11.
- Claude B. Erb., Campbell R. Harvey., and Tadas E. Viskanta. 1996, *Political Risk, Economic Risk, and Financial Risk, Financial Analysis Journal*, Nov-Dec, pg. 29-46.
- David, Fred R. 2011. *Strategic Management Concept and Cases*. Thirteenth Edition, Pearson.
- Djazuli,A.2010.*Analisis Variabel Finansial dan Makroekonomi yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Studi di Bursa Efek Indonesia)*, Disertasi, Program Doktor Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila.
- Dong, D. Z. 2011.*Foreign Exchange Rate and Capital Stucture Decision : A Study of New Zealand Listed Properti Trust*. Journal of Pasific Rim Real Estate Society Conference Gold Coast, 17.
- Dornbusch, R. Stanley, F., & Richard, S. 2011.*Macroeconomic*. Mirazudin, R.I.(Penerjemah). Jakarta: PT Media Global Edukasi.

- Duwi Priyatno.2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Gaya Media, Yogyakarta.
- Early Ridho Kismawadi. 2013. *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index*.Tesis.Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.
- Erdem, Cumhur.Arslan, Cem Kaan., & Erdem, Meziye t Sema. 2005. *Effect Of Macroeconomic Variabels On Istanbul Stock Exchange Indexes*.Applied Financial Economics, 15, 987-994.
- Efni,Y.2013.*PengaruhSukuBungaDeposito,SBI,Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham PerusahaanReal EstateDan PropertydiBEI*.JurnalEkonomi.Vol.17, No. 01,Pp.1–12.
- Fera, Lely Triani. 2013. *Faktor – Faktor yang Memengaruhi Perubahan Indeks Harga Saham di Jakarta Islamic Index Selama Tahun 2011*. Jurnal Organisasi dan Manajemen.Vol. 9, No. 2.162-178.
- Ganggas, Gadang, Darminto dan Moch Dzulkiron. 2013. *Pengaruh Faktor Mikro dan Faktor Makroekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Mining And Mining Services yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 6 No. 2.
- Gudono.1999. *Penilaian Pasar Modal Terhadap Fluktuasi Bisnis Real-Estate, Kelola*, No. 20/VIII/1999.
- Gujarati, D.N., &Porter, D.C. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima.Mardanugraha, E., Wardhani,S&Mangunsong,C(Penerjemah).Jakarta: Salemba Empat.
- Gupta, J.P, Alain Chevalier., & Fran Sayekt.2000. *The Casuality between Interest Rate, Exchange Rate, and Stock Price In Emerging Markets : The Case of Jakarta Stock Exchange*.European Financial Management Journal Graduate School of Bussiness.
- Helfert. Erich A. 1997. *Teknik Analisis Keuangan (Petunjuk Praktis Untuk Mengelola Dan Mengukur Perusahaan)*. Edisi 8, Erlangga.
- Hellmann, T. 2005. *Sauder School Of Bussiness University Of British Columbia*. 2053. Main Mall.Vancouver, B, C., V6T 1Z2. Email: hellman@sauder.ubc.ca.

- Hismendi, Abubakar Hamzah dan Said Musnadi. 2013. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, SBI, Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Pascasarjana. Universitas Syiah Kuala. Vol. 1, No.2, 16-28.
- Hussin, Mohd Yahya Mohd. Muhammad, Fidlizan., Abu, Mohd Fauzi., & Awang, Salwah Amirah. 2012. *Macroeconomic Variabels and Malaysian Islamic Stock Market: A Time Series Analysis*. Journal of Business Studies Quarterly. Vol. 3, No. 4, pp: 1-13.
- Hussin, Mohd Yahya Mohd., Muhammad, Fidlizan., Abu, Mohd Fauzi., & Razak, Azila Abdul. 2012. *The Relationship between Oil Price, Exange Rate and Islamic Stock Market in Malaysia*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol. 3, No. 5:83- 92.
- Iqbal Hasan. 2010. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, dan Suparmoko. 1981. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi ketiga, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Iswardono. 1999. *Uang dan Bank*. Yogyakarta. BPFE. Yogyakarta.
- Iwan Hermawan. (2011). *Analisis Dampak Kebijakan Makroekonomi Terhadap Perkembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia*. Bulletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Vol 13 No 4. Bank Indonesia.
- Jatiningsih, Oksiana. & Musdholifah. 2007. *Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 5, Nomor 1 (April): 18-25.
- Kandir, Serkan Yilmaz. (2008). *Macroeconomic Variabels, Firm Characteristics and Stock Return: Evidence from Turkey*. International Research Journal of Finance and Economics. Issue 16:35-45.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kewal, S. S. 2012. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Saham Gabungan*. Jurnal Economica Vol. 8 (No.1): pp. 53-64.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Kesatu. Erlangga. Jakarta.

- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurihara, Yutaka. 2006. *The Relationship between Exchange Rate and Stock Price During The Quantitative Easing Policy in Japan*. International Journal of Bussiness. Vol.11. No.4.
- Latumaerissa, Julius.R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Made Satria Wiradharma A dan Luh Komang Sudjarni. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, vol.5, no.6. Universitas Udayana.
- Madura, Jeff dan Roland Fox. 2011. *International Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Mahardhika, B. W., & Roosmawarni, A. 2016. *Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014*. Balance, 13(02).
- Mankiw, N. Greorgy. 2007. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Alih Bahasa : Imam Nurmawam. Jakarta : Erlangga.
- Mar'atus Sholihah. 2014. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal FEB. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mishkin, S.Frederic 2008, *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*, Salemba Empat. Jakarta.
- Mohammad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Mulyani Neny .2014. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto Terhadap Jakarta Islamic Index*. Jurnal Ekonomi. Universitas Terbuka.
- Mustofa, Chabib. 2007. *Diktat Perkuliahan Studi Pembangunan*. Surabaya: IAIN Sunnan Ampel Surabaya.

- Murni, Asfia. 2010. *Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan Volume Perdagangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus di BEJ Periode Januari 2004 – Desember 2008)*. Jurnal Ekonomi Insentif Kopwil4. Vol 4. No2
- Murni, Asfia. (2013). *Ekonomika Makro*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Refika
- Natsir, Muhammad. 2014, *Ekonomi Moneter dan Ke Bank Sentralan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nazwar, Chairul. 2008. *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Return Saham Syariah Indonesia*. Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah, Vol. 4 (Agustus), No. 1, Hlm:1-5.
- Nieuwerburgh, S.V., Buelens, F, and Cuyvers, L, 2005, *Stock Market Development and Economic Growth in Belgium*. Working Paper. New York University Stern School of Business Suite 9-120. 44 West Fourth Street. New York, NY 10012 and University of Antwerp.
- Ni Made Witha Dwipartha. 2013. *Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal FEB. Universitas Udayana.
- Nofiatin, Ike. 2013. *Hubungan Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, dan Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2005 – 2011*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol. 11 No,2.
- Nor Isnaini. 2013. *Analisis Risiko Investasi Saham, pada Perusahaan yang Go Publik di Jakarta Islamix Indeks*. Media Ekonomi dan Manajemen Vol. 28. No 2 Juli 2013
- Rosalendro Eddy Nugroho. 2014. *Analisis Faktor Yang Memengaruhi Pengangguran di Indonesia Periode 1998-2014*. Jurnal PASTI. Vol. X. No. 2, 177-191.
- Pareira, Diego. 2010. *Inflation Real Stock Prices and Earnings : Friedman Was Right*. Garmendia.
- Prima, Septian. 2012. *Analisis Pengaruh Tingkat Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Kurs Rupiah terhadap Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (periode 2005 – Maret 2012)*.
- Purnomo, S.D, dkk. 2013. *Pasar Uang Dan Pasar Valas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Herlambang.

- Raharjo, S. 2014. *Tutorial Uji Autokorelasi Dengan Durbin Watson SPSS*. Diakses dari <http://spssindo.blogspot.com/2014/02/uji-autokorelasi-dengan-durbin-watson.html>. Pada Hari Jumat, 06 Juni 2014 pukul 09:12.
- Reka, Danika. Noer Azam dan Hendro Sasongko. 2014. *Analisis Fundamental, Teknikal dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 16, No. 2, 175 – 184.
- Rengga Saputra. 2015. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi-FEB. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rinaldi Yonnia Firmansyah, Made Sudarma, Yeney Widia P. 2016. *Faktor Internal dan Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Non Bank Yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia)*. Balance Vol. XIII No. 1 | Januari 2016. Hal. 25-43.
- Rivai, C. W. 2011. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Perubahan Produk Domestik Bruto, dan Index Harga Saham Gabungan Terhadap Struktur Modal Perusahaan di Indonesia*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ross, S.A., Westerfield, R.W., & Jordan, B.D. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*, Edisi 8. Yulianto, A.A., Yuniasih, R. dan Christine. (Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Rusliati, Ellen., & Fathoni, Syarah Nurul. 2011. *Inflasi, Suku Bunga Deposito dan Return Saham pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2006-2009*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 13, No. 2. Hlm: 107-118.
- Sadono Sukirno. 2013. *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: Rajawali.
- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition. Canada Prentice Hall
- Shiblee, L. 2009. *The Impact of Inflation, GDP, Unemployment, and Money Supply on Stock Prices*. Social Science Research Network. Arab Bank, Syria.
- Singh. 2010. *Macroeconomic factors and stock returns: Evidence from Taiwan*. *Journal of Economics and International Finance* Vol. 2(4), pp. 217-227, ISSN 2006-9812.

- Siti Aisiyah Suciningtias. 2015. *Analisis Dampak Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. Jurnal Conference in Business, Accounting, and Management. ISSN 2302-9791. Vol. 2 No.1 May 2015. Hal.398-412.
- Suad Husnan. 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi III, Penerbit : UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Suad Husan. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sudiyatno, B. 2010. *Peran Kinerja Perusahaan dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, Dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Disertasi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, E. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: Erlangga.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tedy dkk. 2002. *Makroekonomi: Teori, Analisis dan Kebijakan*, Jakarta: Gramedia.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi kesembilan, jilid I. Jakarta : Erlangga
- Triayuningsih, Retno. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Faktor Makroekonomi Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Manufaktur di BEJ Periode 1999-2001*. Tesis. Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jilid 1. Jakarta : Erlangga

- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Wing Wahyu Winarno. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN

Lampiran.1

Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2017

No	Kode Saham	Nama Emiten	IPO
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
2	ARGO	Argo Pantes Tbk	07 Januari 1991
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	03 Oktober 2017
4	CNTB	Centex Tbk (saham seri B)	22 Mei 1979
	CNTX	Century Textile Industry Tbk	22 Mei 1979
5	ERTX	Eratex Djaja Tbk	21 Agustus 1990
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	13 Oktober 1992
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	06 Juni 1990
8	INDR	Indo Rama Synthetics Tbk	03 Agustus 1990
9	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk	10 Oktober 1989
10	PBRX	Pan Brothers Tbk	16 Agustus 1990
11	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	12 Maret 1991
12	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22 Januari 1998
13	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013
14	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	20 Agustus 1997
15	STAR	Star Petrochem Tbk	13 Juli 2011
16	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26 Februari 1980
17	TRIS	Trisula International Tbk	28 Juni 2012
18	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18 April 2002

Lampiran.2

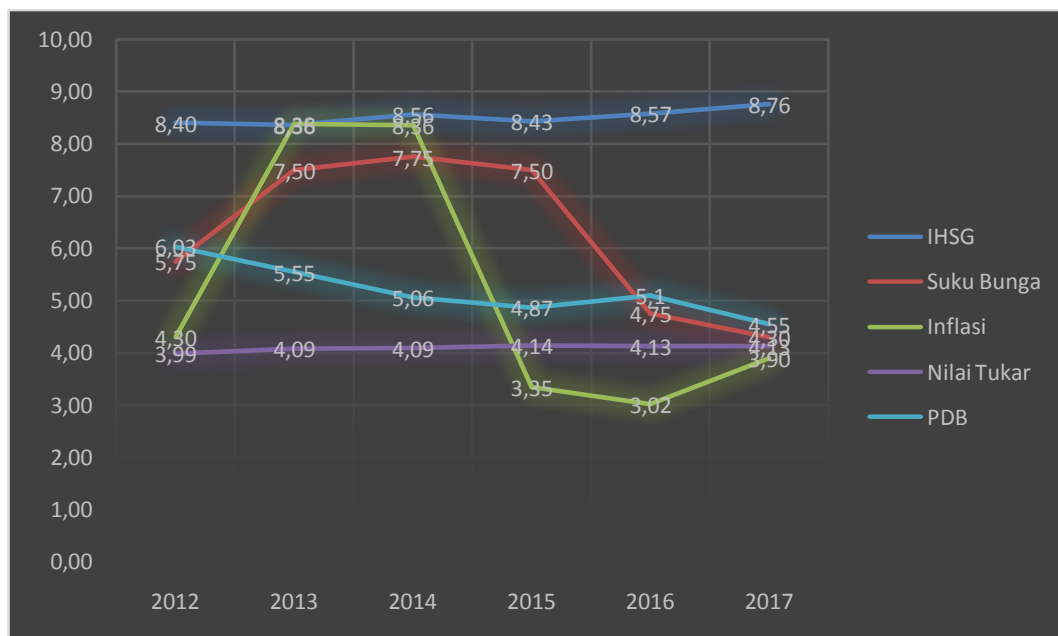
Tabel.1
Harga Saham Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2017 (Rp)

No.	Kode Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	ADMG	365	220	165	89	126	246
2.	ERTX	41	35	79	112	131	118
3.	ESTI	160	190	193	180	95	725
4.	INDR	1.420	1.000	770	760	810	1.250
5	SSTM	147	101	101	51	248	464
6	PBRX	397	355	505	560	460	535
7	POLY	193	80	95	54	55	71
8.	RICY	174	173	174	159	154	150
9.	STAR	50	50	50	50	56	99
10.	UNIT	345	250	318	260	360	228
11	TFCO	620	500	900	900	1.020	790
12	CNTX	6.700	6.250	17.475	14.550	750	464
13	MYTX	225	375	305	128	51	35
14	ARGO	1.000	1.000	1.200	1.150	1.000	825

Sumber : *Bursa Efek Indonesia, 2018*

Lampiran.3

Grafik I.7
Harga Saham, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan PDB
Periode Tahun 2012-2017 (%& Rp)



Sumber : Peneliti Berdasarkan Berbagai Sumber, 2018

Lampiran.4

Tingkat Inflasi dan Suku Bunga SBI periode tahun 2012-2017

Tahun	Bulan	Suku Bunga	Inflasi
2012	Januari	6.00 %	3.65 %
	Februari	5.75 %	3.56 %
	Maret	5.75 %	3.97 %
	Apri	5.75 %	4.50 %
	Mei	5.75 %	4.45 %
	Juni	5.75 %	4.53 %
	Juli	5.75 %	4.56 %
	Agustus	5.75 %	4.58 %
	September	5.75 %	4.31 %
	Oktober	5.75 %	4.61 %
	November	5.75 %	4.32 %
	Desember	5.75 %	4.30 %
Rata-rata		5,77%	4,28%
2013	Januari	5.75 %	4.57 %
	Februari	5.75 %	5.31 %
	Maret	5.75 %	5.90 %
	Apri	5.75 %	5.57 %
	Mei	5.75 %	5.47 %
	Juni	6.00 %	5.90 %
	Juli	6.50 %	8.61 %
	Agustus	7.00 %	8.79 %
	September	7.25 %	8.40 %
	Oktober	7.25 %	8.32 %
	November	7.50 %	8.37 %
	Desember	7.50 %	8.38 %
Rata-rata		6,44%	6,96%
2014	Januari	7.50 %	8.22 %
	Februari	7.50 %	7.75 %
	Maret	7.50 %	7.32 %
	Apri	7.50 %	7.25 %
	Mei	7.50 %	7.32 %
	Juni	7.50 %	6.70 %
	Juli	7.50 %	4.53 %
	Agustus	7.50 %	3.99 %
	September	7.50 %	4.53 %
	Oktober	7.50 %	4.83 %

	November	7.75 %	6.23 %
	Desember	7.75 %	8.36 %
Rata-rata		7,54%	6,42%
2015	Januari	7.75 %	6.96 %
	Februari	7.50 %	6.29 %
	Maret	7.50 %	6.38 %
	Apri	7.50 %	6.79 %
	Mei	7.50 %	7.15 %
	Juni	7.50 %	7.26 %
	Juli	7.50 %	7.26 %
	Agustus	7.50 %	7.18 %
	September	7.50 %	6.83 %
	Oktober	7.50 %	6.25 %
	November	7.50 %	4.89 %
	Desember	7.50 %	3.35 %
Rata-rata		7,52%	6,38%
2016	Januari	7.25 %	4.14 %
	Februari	7.00 %	4.42 %
	Maret	6.75 %	4.45 %
	Apri	6.75 %	3.60 %
	Mei	6.75 %	3.33 %
	Juni	6.50 %	3.45 %
	Juli	6.50 %	3.21 %
	Agustus	5.25 %	2.79 %
	September	5.00 %	3.07 %
	Oktober	4.75 %	3.31 %
	November	4.75 %	3.58 %
	Desember	4.75 %	3.02 %
Rata-rata		6,00%	3,53%
2017	Januari	6.00 %	4.34 %
	Februari	5.00 %	4.80%
	Maret	5.20 %	4.90 %
	Apri	5.20 %	4.00 %
	Mei	5.20 %	3.33 %
	Juni	5.50 %	3.45 %
	Juli	5.56 %	3.21 %
	Agustus	4.40 %	2.90 %
	September	4.00 %	3.25 %
	Oktober	4.40 %	3.58 %
	November	4.30 %	4,10 %
	Desember	4.30 %	3.90 %
Rata-rata		4,92%	3,81%

Lampiran.5

**Nilai Tukar (Kurs Tengah) Dollar Amerika Serikat Terhadap Rupiah dan
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran Berdasarkan
Harga Konstan Periode Tahun 2012-2017**

No	Tahun	Niai Tukar Rupiah (Rp)	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (%)
1	2012	9.670	6.03
2	2013	12.189	5.55
3	2014	12.440	5.06
4	2015	13.795	4.87
5	2016	13.436	5.10
6	2017	13.548	4.55

Lampiran.6

Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil & Garmen yang Terdaftar di BEI periode tahun 2012-2017

No.	Kode Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	ADMG	365	220	165	89	126	246
2.	ERTX	41	35	79	112	131	118
3.	ESTI	160	190	193	180	95	725
4.	INDR	1,420	1,000	770	760	810	1,250
5	SSTM	147	101	101	51	248	464
6	PBRX	397	355	505	560	460	535
7	POLY	193	80	95	54	55	71
8.	RICY	174	173	174	159	154	150
9.	STAR	50	50	50	50	56	99
10.	UNIT	345	250	318	260	360	228
11	TFCO	620	500	900	900	1,020	790
12	CNTX	6,700	6,250	17,475	14,550	750	464
13	MYTX	225	375	305	128	51	35
14	ARGO	1,000	1,000	1,200	1,150	1,000	825

Lampiran.7

Harga Saham dan Nilai Perusahaan (MBV Ratio) Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode Tahun 2012-2017

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham Perusahaan (Rp)	Harga Saham	EKUITAS DOLLAR	Jumlah Ekuitas (Rp)	Jumlah Saham yang Beredar (Rp)	MBV
								Ratio
1	ADMG	2012	365	9,670	319,417,878	3,088,770,880,260	3,889,179,559	0.459584279
		2013	220	12,189	320,029,861	3,900,843,975,729	3,889,179,559	0.21934215
		2014	165	12,440	290,654,306	3,615,739,566,640	3,889,179,559	0.177478111
		2015	89	13,795	267,767,695	3,693,855,352,525	3,889,179,559	0.093706155
		2016	126	13,436	245,458,505	3,297,980,473,180	3,889,179,559	0.148586879
		2017	246	13,548	239,591,879	3,245,990,776,692	3,889,179,559	0.294744575
2	ERTX	2012	41	9,670	8,966,217	86,703,318,390	392,944,000	0.185814157
		2013	35	12,189	10,413,969	126,935,868,141	392,944,000	0.108346366
		2014	79	12,440	11,791,557	146,686,969,080	392,944,000	0.211624633
		2015	112	13,795	17,136,022	236,391,423,490	392,944,000	0.186173116
		2016	131	13,436	20,001,283	268,737,238,388	392,944,000	0.19154645
		2017	118	13,548	17,877,008	242,197,704,384	392,944,000	0.191444391
3	ESTI	2012	160	9,670	29,898,760	289,121,009,200	1,286,539,792	0.71197305
		2013	190	12,189	23,509,311	286,554,991,779	1,286,539,792	0.853038919

		2014	193	12,440	36,569,360	454,922,838,400	1,286,539,792	0.545811639
		2015	180	13,795	13,024,120	179,667,735,400	1,286,539,792	1.288919026
		2016	95	13,436	16,151,612	217,013,058,832	1,286,539,792	0.563197814
		2017	725	13,548	14,712,863	199,329,867,924	1,286,539,792	4.679385779
4	INDR	2012	1,420	9,670	293,703,077	2,840,108,754,590	654,351,707	0.327163325
		2013	1,000	12,189	297,791,295	3,629,778,094,755	654,351,707	0.180273199
		2014	770	12,440	311,772,188	3,878,446,018,720	654,351,707	0.129910488
		2015	760	13,795	296,839,288	4,094,897,977,960	654,351,707	0.121445589
		2016	810	13,436	299,297,193	4,021,357,085,148	654,351,707	0.131802491
		2017	1250	13,548	284,305,936	3,851,776,820,928	654,351,707	0.212353849
5	SSTM	2012	147	9,670	-	284,938,272,897	1,170,909,181	0.604073464
		2013	101	12,189	-	270,252,131,475	1,170,909,181	0.43759813
		2014	101	12,440	-	291,260,501,447	1,170,909,181	0.406034552
		2015	51	13,795	-	277,222,309,634	1,170,909,181	0.215409677
		2016	248	13,436	-	263,019,501,722	1,170,909,181	1.104045422
		2017	175	13,548	-	266,278,334,178	1,170,909,181	0.769529775
6	PBRX	2012	397	9,670	85,212,391	824,003,820,970	6,478,295,611	3.121203194
		2013	355	12,189	99,057,306	1,207,409,502,834	6,478,295,611	1.904734836
		2014	505	12,440	204,626,275	2,545,550,861,000	6,478,295,611	1.285198946
		2015	560	13,795	215,856,802	2,977,744,583,590	6,478,295,611	1.21831992
		2016	460	13,436	227,640,512	3,058,577,919,232	6,478,295,611	0.974314227
		2017	535	13,548	234,795,896	3,181,014,799,008	6,478,295,611	1.089554237
7	POLY	2012	193	9,670	97,838,849)	-7,715,101,669,830	2,495,753,334	-0.062433447
		2013	80	12,189	(827,900,780)	-10,091,282,607,420	2,495,753,334	-0.01978542

		2014	95	12,440	(907,836,998)	-11,293,492,255,120	2,495,753,334	-0.020994088
		2015	54	13,795	(925,40,725)	-12,765,985,771,375	2,495,753,334	-0.010557013
		2016	55	13,436	(937,566,161)	-12,597,138,939,196	2,495,753,334	-0.010896636
		2017	71	13,548	(943,240,972)	-12,779,028,688,656	2,495,753,334	-0.01386635
8	RICY	2012	174	9,670	-	366,957,389,624	641,717,510	0.304282867
		2013	173	12,189	-	381,190,268,929	641,717,510	0.291238099
		2014	174	12,440	-	396,313,081,245	641,717,510	0.281744035
		2015	159	13,795	-	400,079,043,512	641,717,510	0.255032314
		2016	154	13,436	-	412,499,070,065	641,717,510	0.239575077
		2017	150	13,548	-	430,265,371,696	641,717,510	0.22371688
9	STAR	2012	50	9,670	-	489,254,892,975	4,800,000,602	0.490541911
		2013	50	12,189	-	489,824,348,836	4,800,000,602	0.489971621
		2014	50	12,440	-	489,676,008,886	4,800,000,602	0.49012005
		2015	50	13,795	-	490,025,951,324	4,800,000,602	0.489770041
		2016	56	13,436	-	490,173,327,018	4,800,000,602	0.548377521
		2017	99	13,548	-	490,282,287,552	4,800,000,602	0.969237665
10	UNIT	2012	345	9,670	-	240,425,406,576	75,422,200	0.108227576
		2013	250	12,189	-	242,036,965,620	75,422,200	0.077903596
		2014	318	12,440	-	242,242,496,901	75,422,200	0.099009298
		2015	260	13,795	--	242,974,314,739	75,422,200	0.080707181
		2016	360	13,436	-	244,021,820,832	75,422,200	0.111268705
		2017	228	13,548	-	245,258,328,306	75,422,200	0.070114894
11	MYTX	2012	139	9,670	-	-60,926,967,547	1,466,666,577	-3.346082407
		2013	210	12,189	65,670	800,451,630	1,466,666,577	384.7827522

		2014	128	12,440	70,768	880,353,920	1,466,666,577	213.247556
		2015	51	13,795	75,562	1,042,377,790	1,466,666,577	71.75900729
		2016	61	13,436	(924,973)	-12,427,937,228	1,466,666,577	-7.198834332
		2017	139	13,548	349,085	4,729,403,580	1,466,666,577	43.10620795
12	TFCO	2012	620	9,670	301,757,047	2,917,990,644,490	4,823,076,400	1.024783055
		2013	500	12,189	291,552,593	3,553,734,556,077	4,823,076,400	0.678592664
		2014	895	12,440	286,665,199	3,566,115,075,560	4,823,076,400	1.210463848
		2015	895	13,795	285,376,854	3,936,773,700,930	4,823,076,400	1.096495178
		2016	1020	13,436	291,615,992	3,918,152,468,512	4,823,076,400	1.25557593
		2017	640	13,548	294,707,038	3,992,690,950,824	4,823,076,400	0.773104889
13	CNTX	2012	6700	9,670	2,255,843	21,814,001,810	10,000,000,000	3071.421768
		2013	6250	12,189	2,142,466	26,114,518,074	10,000,000,000	2393.304744
		2014	17475	12,440	2,428,182	30,206,584,080	10,000,000,000	5785.162584
		2015	14550	13,795	2,447,836	33,767,897,620	10,000,000,000	4308.826141
		2016	750	13,436	2,644,865	35,536,406,140	10,000,000,000	211.0511674
		2017	464	13,548	2,723,644	36,899,928,912	10,000,000,000	125.7454997
14	ARGO	2012	1000	9,670	221,466,284	2,141,578,966,280	(335,557,450)	-0.156686938
		2013	1000	12,189	7,860,387	95,810,257,143	(335,557,450)	-3.502312383
		2014	1200	12,440	(20,624,882)	-256,573,532,080	(335,557,450)	1.569409505
		2015	1150	13,795	(31,646,507)	-436,563,564,065	(335,557,450)	0.883928709
		2016	1000	13,436	(56,991,258)	-765,734,542,488	(335,557,450)	0.43821642
		2017	825	13,548	(72,296,079)	-979,467,278,292	(335,557,450)	0.282638228

Lampiran. 8

KETERKAITAN VARIABEL Y DENGAN VARIABEL X1, X2, X3, X4

Tahun	Kode Perusahaan	Harga Saham Perusahaan	Nilai Perusahaan / MBV (Y)	Tingkat Inflasi (X ₁)	Suku Bunga / SBI (X ₂)	Kurs Tengah (X ₃)	Pertumbuhan / PDB (X ₄)
2012	ADMG	365	0.459584279	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		220	0.21934215	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		165	0.177478111	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		89	0.093706155	6.38	7.52	13,795	4.87
2016		126	0.148586879	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		246	0.294744575	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	ERTX	41	0.185814157	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		35	0.108346366	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		79	0.211624633	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		112	0.186173116	6.38	7.52	13,795	4.87
2016		131	0.19154645	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		118	0.191444391	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	ESTI	160	0.71197305	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		190	0.853038919	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		193	0.545811639	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		180	1.288919026	6.38	7.52	13,795	4.87

2016		95	0.563197814	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		725	4.679385779	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	INDR	1,420	0.327163325	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		1,000	0.180273199	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		770	0.129910488	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		760	0.121445589	6.38	7.52	13,795	4.87
2016		810	0.131802491	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		1250	0.212353849	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	SSTM	147	0.604073464	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		101	0.43759813	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		101	0.406034552	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		51	0.215409677	6.38	7.52	13,795	4.87
2016		248	1.104045422	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		175	0.769529775	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	PBRX	397	3.121203194	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		355	1.904734836	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		505	1.285198946	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		560	1.21831992	6.38	7.52	13,795	4.87
2016		460	0.974314227	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		535	1.089554237	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	POLY	193	-0.062433447	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		80	-0.01978542	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		95	-0.020994088	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		54	-0.010557013	6.38	7.52	13,795	4.87

2016		55	-0.010896636	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		71	-0.01386635	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	RICY	174	0.304282867	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		173	0.291238099	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		174	0.281744035	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		159	0.255032314	6.38	7.52	13,795	4.87
2016		154	0.239575077	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		150	0.22371688	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	STAR	50	0.490541911	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		50	0.489971621	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		50	0.49012005	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		50	0.489770041	6.38	7.52	13,795	4.87
2016		56	0.548377521	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		99	0.969237665	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	UNIT	345	0.108227576	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		250	0.077903596	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		318	0.099009298	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		260	0.080707181	6.38	7.52	13,795	4.87
2016		360	0.111268705	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		228	0.070114894	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	MYTX	139	-3.346082407	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		210	384.7827522	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		128	213.247556	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		51	71.75900729	6.38	7.52	13,795	4.87

2016		61	-7.198834332	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		139	43.10620795	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	TFCO	620	1.024783055	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		500	0.678592664	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		895	1.210463848	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		895	1.096495178	6.38	7.52	13,795	4.87
2016		1020	1.25557593	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		640	0.773104889	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	CNTX	6700	3071.421768	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		6250	2393.304744	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		17475	5785.162584	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		14550	4308.826141	6.38	7.52	13,795	4.87
2016		750	211.0511674	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		464	125.7454997	3.81	4.92	13,548	4.55
2012	ARGO	1000	-0.156686938	4.28	5.77	9,670	6.03
2013		1000	-3.502312383	6.96	6.44	12,189	5.55
2014		1200	1.569409505	6.42	7.54	12,440	5.06
2015		1150	0.883928709	6.38	7.52	13,795	4.87
2016		1000	0.43821642	3.53	6.00	13,436	5.10
2017		825	0.282638228	3.81	4.92	13,548	4.55